

KISAH NABI YUSUF DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Tafsir Tematik Terhadap QS. Yusuf)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

ICHSANUL CHARIS
9.333.016.13

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2017

Halaman Persetujuan

KISAH NABI YUSUF DALAM AL-QUR'AN:

Kajian Tafsir Tematik Terhadap QS.Yusuf

ICHSANUL CHARIS
NIM. 9.333.016.13

Disetujui Oleh:

Penguji I

Penguji II

Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP. 19771130 200312 1 002

M. Zaenal Arifin, S.Ag. M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003

NOTA DINAS

Kediri, 31 Mei 2017

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Ichsanul Charis**
NIM : **933301613**
Judul : **KISAH NABI YUSUF DALAM AL-QUR'AN: Kajian
Tafsir Tematik Terhadap Q.S Yusuf**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP. 19771130 200312 1 002

M. Zaenal Arifin, S. Ag. M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003

Halaman Pengesahan

KISAH NABI YUSUF DALAM AL-QURAN:
Kajian Tafsir tematik terhadap QS. Yusuf

ICHSANULCHARIS
NIM. 933301613

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 16 Juni 2017

Tim Penguji

1. Penguji Utama
M. Mu'tashim Billah, MA (.....)
NIP. 19730504 199903 1 014
2. Penguji I
Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I (.....)
NIP. 19771130 200312 1 002
3. Penguji II
M. Zaenal Arifin, S.Ag. M.HI (.....)
NIP. 1974082 5199903 1 003

Kediri, 16 Juni 2017
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

QS. Yusuf (12): 33

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي
كَيِّدُهُنَّ أَصْنُبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنُّ مِنَ الْجَاهِلِينَ [يوسف/33]

Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku Termasuk orang-orang yang bodoh."

Persembahan:

“ Untuk Ayah dan Ibunda tersayang, yang telah banyak membantu penulis baik materi serta doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini ”

ABSTRAK

Charis, Ichsanul, 2017. *Akhlak Nabi Yusuf: Kajian Terhadap Kisah Nabi Yusuf dalam QS. Yusuf*, Skripsi, STAIN Kediri. Pembimbing (1) Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I dan (2) M. Zaenal Arifin, S.Ag, M.Hi.
Kata Kunci: Akhlak, Kisah Nabi Yusuf, QS. Yusuf

Sebagai wahyu dan petunjuk bagi seluruh umat manusia, al-Qur'an secara garis besar berisi tentang tauhid kepercayaan kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, para rasul, hari kiamat/setelahnya, serta *qad}a* dan *qada>r*, tuntunan ibadah, janji, hukuman, dan sejarah. Dari berbagai macam sejarah di dalam al-Quran salah satunya adalah kisah nabi Yusuf. Yang diawali dengan mimpinya melihat matahari, bulan, dan sebelas bintang bersujud kepadanya. Dimana matahari diartikan sebagai ayahnya, bulan diartikan sebagai ibunya, dan sebelas bintang adalah kesebelas saudaranya. Dan diakhiri dengan Yusuf bertemu lagi dengan keluarnya setelah sekian lama berpisah. Terdapat banyak godaan di dalam kisahnya. Seperti ketika Yusuf dijatuhkan kesumur, mendapat godaan dari istri *al-Azi>z*, saat dia berada dalam penjara, samapai pada akhirnya dia mendapatkan kedudukan yang mulia sebagai seorang bendaharawan negara Mesir. Dalam menghadapi setiap cobaanya Yusuf selalu menampilkan akhlaknya yang mulia. Hal ini bisa dijadikan acuan bahwa kisahnya dapat dijadikan contoh sebagai akhlak yang perlu kita diteladani.

Dengan latar belakang diatas kiranya penulis terdorong untuk mengetahui secara mendalam tentang kajian surat Yusuf dan keistimewaan akhlak yang terdapat dalam Qs. Yusuf. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana kisah Nabi Yusuf dalam al-Quran?, bagaimana akhlak yang tercermin dari kisah Nabi Yusuf?. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode *mawd}u>'i*, yang mana penafsiran dengan membahas satu surat secara menyeluruh dan utuh dengan menjelaskan maksudnya yang bersifat umum dan khusus.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Kisah nabi Yusuf dalam al-Qur'an mengisahkan tentang tabir mimpi suatu saat nanti Yusuf akan menjadi orang yang terhormat, disini Yusuf juga terlihat jelas akan sifat amanah beliau ketika tidak menceritakan mimpinya kepada saudaranya. Walaupun pada akhirnya para saudaranya tidak senang dan berencana untuk melenyapkannya. Nabi Yusuf seorang yang pasrah kepada Allah ketika berada didalam sumur yang sangat gelap sampai akhirnya beliau bisa keluar atas pertolongan Allah lewat para khafilah yang hendak mengambil air. Nabi Yusuf memiliki keimanan yang kuat pada saat di goda oleh Zulaikha yang cantik jelita, tetapi tetap dalam keimanan walaupun masuk ke dalam penjara. Nabi Yusuf juga merupakan orang yang cerdas karena dapat mentakwilkan mimpi dua orang pemuda dalam penjara, mimpi raja, siasat menjalankan menejemen pemerintahan, siasat dalam menjebak saudara-saudaranya. Nabi Yusuf memiliki sifat sabar ketika saudara kandung yang membuangnya datang untuk meminta bantuan.

KATA PENGANTAR

Bismilla>hirrah}ma>nirrah}i>m

Alh}amdulila>h penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan akhlak nabi Yusuf, dengan fokus kajian pada kisah nabi Yusuf dalam Qs. Yusuf.

Penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I dan M. Zaenal Arifin, S.Ag, M.HI, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Ketua STAIN dan Ketua Jurusan Ushuluddin STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Teman-teman mahasiswa di STAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
4. Ayah, Ibunda, kakak-kakak, adik-adik yang menemani dengan tabah, setia serta penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.

Semoga amal kebaikan berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Kediri, 31 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: GAMBARAN AKHLAK SECARA UMUM.....	18
A. Pengertian Akhlak.....	18

B. Sumber Akhlak Islami.....	22
C. Pembagian Akhlak.....	26
D. Macam-macam Akhlak.....	28
E. Manfaat Mempelajari Akhlak	40
BAB III: KISAH NABI YUSUF.....	43
A. Yusuf di Tengah-tengah Keluarganya.....	43
B. Cobaan Nabi Yusuf.....	46
C. Mimpi yang Memuliakan.....	55
D. Pertemuan dengan Keluarganya.....	57
BAB IV: ANALISIS AYAT-AYAT AKHLAK DALAM SURAT YUSUF.....	65
A. Cerdas.....	65
B. Iman.....	77
C. Amanah.....	82
D. Pasrah kepada Allah.....	83
E. Sabar.....	88
BAB V: PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran Rekomendasi.....	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat (ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbut}ah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat* (*ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis doble hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbut}ah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.